

Jurnal Internasional Filsafat Pendidikan Islam

Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam
 The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives
 Ulasan Pemikiran Gus Dur
 Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam
 Moderasi Islam Dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani
 Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan
 ICSSSED 2020
 Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1
 Sebuah Pengantar Memahami Manusia dan Pendidikan dalam Tinjauan Filosofis
 Membangun Keserasian dengan Alam
 Panduan asistensi pendidikan agama Islam
 FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM (Sebuah Pengantar Filosofi dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD)
 Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies
 Pendidikan Islam Ekologis
 FILSAFAT PENDIDIKAN
 EKSISTENSI PERGURUAN TINGGI DI ERA SOCIETY 5.0: PERAN DAN TANTANGAN
 Merengkuh Modernisasi : Pengalaman Yayasan Pendidikan Islam Al Aziziyah Samalanga
 Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi
 Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”
 Panduan Praktis Menulis Artikel dan Esai di Koran
 MAZHAB PENDIDIKAN PEMBEBASAN
 Konteks Kajian Kekinian
 PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN
 TEKNIK PENILAIAN PRAKTIK
 The Proceedings of the 4th International Conference of Social Science and Education, ICSSSED 2020, August 4-5 2020, Yogyakarta, Indonesia
 “PELUANG DAN TANTANGAN PEMBELAJARAN DIGITAL DI ERA INDUSTRI 4.0 MENUJU ERA 5.0”
 INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM
 Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital
 Dasar-Dasar Pendidikan
 MEMBANGUN PENDIDIKAN INDONESIA BERKELAS DUNIA
 Refleksi Kritis Paradigma Didik, Paradigma Ajar, dan Paradigma Belajar
 Proceedings of the First International Conference on Science, Technology and Multicultural Education, ICOCIT-MUDA, July 25th-26th, 2019, Sorong, Indonesia
 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Berbasis Islam Kontemporer Perspektif Indonesia
 Stop Nikah, Ayo Pacaran!
 Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013
 Sing Penting NULis Terus
 Filsafat Pendidikan Islam
 PENGANTAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Jurnal Internasional Filsafat Pendidikan Islam

Downloaded from business.iitu.edu.my/guest

MARSHALL KASEY

Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam Penerbit Adab

Buku ini berawal dari paper yang penulis siapkan untuk memberi matakuliah filsafat ilmu, filsafat Islam dan filsafat pendidikan Islam, serta isu-isu kontemporer dalam pendidikan Islam di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Pascasarjana UIN Walisongo Semarang. Penulis sangat berterima kasih kepada Bapak Rektor UIN Walisongo Semarang atas dukungan dana untuk penulisan bahan ajar matakuliahÉ filsafat pendidikan Islam, dan juga dukungan dana untuk melakukan post doctoral research di Marmara University Istanbul Turki, dan Nagoya University Jepang, sehingga penulis dapat memperoleh buku-buku referensi yang relevan dengan bidang kajian filsafat pendidikan Islam, sehingga buku ini bisa terwujud dalam format yang lebih sistematis dan isi yang lebih berbobot dan memiliki sudut pandang yang berbeda dengan bukubuku filsafat pendidikan Islam yang sudah ada.

*** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

The Development of Islamic Thought on Multiple Perspectives Penerbit K-Media

Dalam rangka mewujudkan visi dari Institut Agama Islam Negeri Parepare yaitu Pengemban Kajian Islam dan Akulturasi Budaya Berbasis Teknologi Informasi, maka seminar nasional mengangkat tema “MENYIKAPI PEMILU BERKEADABAN: WUJUDKAN DEMOKRASI YANG “MELEBBI WAREKKADANNA, MAKKEADAN AMPENA” (SOPAN DALAM BERTUTUR SANTUN DALAM BERPERILAKU). Tema ini sejalan dengan visi lembaga dan momentum pemilihan umum yang akan segera berlangsung. Seminar ini merupakan wadah publikasi hasil riset para ilmuwan dan professional baik lingkup pemerintah

maupun non pemerintah untul saling bertukar gagasan guna menjawab tantangan pembangunan dewasa ini. Seminar nasional ini merupakan agenda tahunan dari IAIN Parepare. Hal ini menjadi penting bagi lembaga pendidikan sebagai usaha mempertegas keberadaannya dalam mendorong masyarakat yang kontributif pada setiap isu pembangunan khususnya lingkup Ajattappareng. Setiap tahunnya panitia pelaksana seminar nasional mengangkat isu yang berbeda. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pembicara, panitia pelaksana, dan peserta atas kontribusi positifnya pada seminar nasional ini. Kami berharap semua yang terlibat di dalamnya mendapatkan banyak manfaatn dalam seminar ini.

Ulasan Pemikiran Gus Dur Filsafat Pendidikan IslamKonteks Kajian Kekinian

Ketika persoalan pendidikan Islam semakin kompleks di era disrupsi ini, yang menempatkan paradigma terbuka dan terhubung secara cepat mempengaruhi berbagai bidang, seperti sosial, budaya, ekonomi, politik, termasuk dunia pendidikan. Di era ini, kita semua juga dihadapkan pada masa yang membutuhkan pemikiran tingkat tinggi, analitis, di luar dari rutinitas, dan tidak manual yang hanya mengikuti kebiasaan yang ada selama ini. Akan tetapi, apabila paradigma kebudayaan yang berkembang di wilayah Indonesia dibiarkan secara alamiah, tidak mustahil kebudayaan trans-nasional akan menjadi tuan di negeri sendiri. Tidak akan ada lagi jati diri keIndonesiaan, jati diri yang bisa dibanggakan. Untuk itu, buku ini hadir pada saat yang tepat dengan penyajian fundamental argument yang dapat mendasari agar paradigma tuntutan di era disrupsi tidak liar dan tidak menghilangkan jati diri ke-indonesiaannya. Misalnya dalam pemikiran penulis yang menganalisis Islam dalam konteks kemoderenan dan keindonesiaan serta konsep Islam tentang keberagaman dan keberagaman, sangat menarik tiap babnya yang mengupas tuntas sekaligus memberikan solusi alternatif kekinian. Akhirnya, semoga buku ini memberikan banyak manfaat moral dan intelektual baik bagi Adinda Dr. Afful Ikhwan sebagai penulisnya yang telah berjuang keras mewujudkan hingga menjadi sebuah buku maupun kepada para pembaca yang budiman yang

telah menyerap pemikiran-pemikiran yang terkandung di dalamnya. Amin.

Sketsa Biografi dan Petualangan Intelektual Pendidikan Islam Al-Khairat Press

Buku ini akan membahas tuntas tentang manajemen pendidikan Islam sebagai pedoman dalam mengelola Lembaga Pendidikan Islam. Buku ini diharapkan dapat membantu guru, orangtua, ataupun praktisi dalam memahami dan mengelola pendidikan Islam.

Moderasi Islam Dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani CV Literasi Nusantara Abadi

Buku ini adalah hasil terjemahan karya dua tokoh yang berbeda, yakni karya Prof. Mohamed Yatim yang berjudul *al-Wasathiyyah wa al-I'tidāl: Min Ajli Istitrājiyyah Listī'āb Fikrat al-Ghuluw wa al-Tatharruf* (Beirut: al-Intisyār al-'Arabī, 2011), dan karya Prof. Thaha Jabir al-Alwani yang berjudul *Lā Ikrāha fī al-Dīn: Isykāliyyat al-Riddah wa al-Murtaddīn min Shadr allislām Hattā al-Yaum* (Kairo: Maktabah al-Syurūq al-Dawliyyah, 2003), dengan konteks penulisan yang berbeda pula. Namun karena ada benang merah yang menghubungkan kedua karya mereka, saya memberanikan diri untuk menyandingkan agar menjadi satu buah tulisan buku yang sama-sama merespons isu aktual keberagaman masyarakat Muslim dunia dan Indonesia. Isu-isu seperti radikalisme, terorisme, dan intoleransi, sedang hangat dibicarakan karena dinilai telah mengancam kelangsungan tatanan hidup bersama yang penuh diwarnai kerukunan dan perdamaian. Isu-isu tersebut juga dianggap menciderai ajaran luhur agama yang mengajak para pemeluknya untuk menebar kebaikan dan berjuang mewujudkan kemaslahatan hidup umat manusia. Moderasi Islam Dan Kebebasan Beragama Perspektif Mohamed Yatim & Thaha Jabir Al-Alwani ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Pemikiran Pendidikan Muhammad Tholchah Hasan Formaci

Pemikiran pendidikan Muhammad Tholchah Hasan berangkat dari pendidikan sebagai pondasi peradaban, di mana pemikiran pendidikannya transformatif-humanis-teologis menjadi sarana untuk menghantarkan pendidikan yang berkualitas, dengan mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu dari Barat. Lulusannya diarahkan agar anak didik mempunyai kompetensi multitalenta, yang meliputi jasmani, rohani dan akal. Pendidikan yang mengajarkan multitalenta akan semakin terbuka untuk menjadi pendidikan transformatif. Ketika pendidikan semakin transformatif, maka pendidikan akan semakin berkualitas. Dinamisme pendidikan menjanjikan perubahan dengan syarat pengelolaannya menjunjung tinggi perikemanusiaan yang bersandar kepada Tuhan sebagai kekuatan transendental. Kiprah Muhammad Tholchah Hasan dalam pendidikan dimulai dengan kepatuhan dan konsistensi mengikuti kepada gurunya. kepatuhan dan konsistensi mengikuti kepada gurunya menjadi pondasi awal untuk mengembangkan pendidikan transformatif yang melahirkan pendidikan berkualitas. Semakin patuh dan konsisten mengikuti kepada gurunya, maka keberhasilan berkiprah di dunia pendidikan semakin berhasil.

ICSSED 2020 Penerbit Tahta Media Group

Buku ini berisi panduan untuk menjadi asistensi Pendidikan Agama Islam. Isi dari buku ini yaitu visi dan misi, Standar Operational Procedures (SOP), Silabus kurikulum, petunjuk asistensi pekanan, dan materi asistensi yang harus dikuasai asisten Pendidikan Agama Islam.

Penerbit K-Media

Buku ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian dari bahan ajar Matakuliah Evaluasi Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Penulis menyadari bahwa buku ini dapat dirampungkan karena didukung/ dibantu berbagai pihak dan selanjutnya adanya Alquran Digital, Add In, Maktabassyamilah, Tafsir Alquran, Standar Isi Matapelajaran Pendidikan Agama Islam bidang Fikih dll, oleh karenanya pantaslah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian buku ini. Ucapan terimakasih, istimewa sekali kepada kedua orangtua penulis yaitu ayah almarhum Suleman Lubis (W. 2002) dan almarhumah mama Siti Rani Nasution (w. 2016) yang telah membesarkan, mendidik, menyekolahkan dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan pendidikan yang saya lalui, semoga Allah mengampuni dosanya dan mengasihi mereka sebagaimana mereka mengasihi penulis. Selanjutnya kepada abang H. Nurdin Lubis M.M dan keluarga, kakak Dra. Mastoh Lubis, adik- adik yaitu Drs. Hanafi Lubis, Miskahanum Lubis SH yang telah memberikan dukungan material dan moril kepada penulis.

Prosiding Transformasi Pembelajaran Nasional Vol 1 CV. Pilar Nusantara

Islam sebagai agama yang paling banyak disalahpahami disinyalir kuat tak terlepas dari maraknya praktik keberagaman umat yang belum mencerminkan keluhuran akhlak. Padahal keluhuran akhlak jelas menjadi misi utama risalah Islam. Bahkan Al-Qur'an pun disebut dengan "kitab akhlak" yang pengejawantahannya dapat diteladani dari akhlak mulia Nabi Muhammad saw.. Salah satu bukti pudarnya akhlak, kemajuan pesat ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) belum diimbangi dengan baik oleh kematangan dan kedewasaan akhlak umat beragama sehingga acap kali pemanfaatan hasil kemajuan iptek masih sangat dipengaruhi nalar "liar" dan kekanak-kanakan, seperti terlihat pada masifnya penyebaran hoax dan ujaran kebencian melalui media sosial, atau menguatnya radikalisme beragama di Tanah Air. Maka dari itu, sepatutnya kita segera melakukan refleksi bersama: (1) sudahkah keluhuran akhlak menghiasi keberagaman kita? (2) sudahkah akhlak kita mencerminkan akhlak profetik sebagaimana diteladankan Nabi? Lantas, jika belum (3) langkah edukatif apakah yang perlu kita lakukan guna merealisasikannya? Inilah sebagian persoalan inti yang diulas dalam buku ini. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Sebuah Pengantar Memahami Manusia dan Pendidikan dalam Tinjauan Filosofis madina publisher

Islam Universalis is an international journal published by the Cyber Dakwah. It specializes in Islamic studies and social sciences in various scientific fields and is intended to communicate original research and current issues on the subject. This journal warmly welcomes contributions from scholars of related disciplines. The languages used in this journal are English and Indonesia. Islam Universalis is an open-access journal which means that all content is freely available without charge to the user. Publish your articles with us. Email: editorislamuniversalis@gmail.com | Web: <https://ejournal.cyberdakwah.com>

Membangun Keserasian dengan Alam Penerbit Adab

Buku ini merupakan diktat yang bisa digunakan untuk bahan literasi atau kajian perkuliahan Prodi/Jurusan yang menerapkan kurikulum KKNi-SNPT. Tidak hanya bagi Prodi PGMI/PGSD, namun bisa untuk semua prodi yang berbasis pendidikan atau di bawah naungan Lembaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan (LPTK). Pada BAB I mengkaji tentang “Konsep Dasar Teacherpreneurship”. Kemudian pada Bab II tentang “Model Manajemen Teacherpreneurship dalam Pendidikan” dan Bab III tentang “Tantangan dan Peluang Teacherpreneurship di Era Milenial” dan BAB III tentang “Praktik

Teacherpreneurship”. Teacherpreneurship ini sudah menjadi profil lulusan, kemudian menjadi mata kuliah di PGMI STAINU Temanggung. Apa yang dikonsepsi di Prodi PGMI STAINU Temanggung tentu masih dalam rangka mencari “kebenaran” dan idealitas. Namun, pada prinsipnya, calon guru harus memiliki jiwa entrepreneur/ wirasaha. Sebab, guru di era milenial, pascamilenial bahkan era alfa ini harus memahami bahwa gelembung disruption setelah era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) harus dijawab dengan kemampuan yang multipleskill. Salah satunya adalah teacherpreneur tersebut. Hal ini tentu senada dan seirama dengan doktrin bahwa “guru harus kaya” secara materiil. Guru tidak boleh hanya urusan berjuang, namun kata berjuang itu sendiri adalah dialektika antara “berju” dan “uang”. Meski profesi guru tidak untuk mencari materi saja, namun, secara person, guru haruslah kaya hati, harta, dan kouta. Sebab, jika guru kaya, mereka akan mapan dalam melakukan perubahan mendasar dalam pendidikan. Maka dari itu, guru kaya adalah sebuah keniscayaan di era disrupsi ini. Maka dari itu, bekal teacherpreneurship inilah yang menjadi ikhtiar untuk menyiapkan calon guru yang berjiwa kaya. Apakah hanya kaya harta? Tentu tidak. Harta hanya bagian dari pendukung jiwa, sarana dan media guru berjuang mendidik anak-anaknya. Akhir kata, selamat membaca buku ini dan pamilah, bahwa teacherpreneur hanya bagian dari usaha menjawab, dan menyesuaikan, serta menguasai zaman. Mengapa demikian? Sebab, hanya orang yang mampu membaca zeitgeist (spirit zaman) yang bisa bertahan. Masalahnya, sudahkah kita bisa membaca spirit zaman ini?

EDU PUBLISHER

Islam adalah agama rahmatan lil 'alamin, nilai-nilai ajarannya selalu dapat diterima pada setiap zaman. Ajaran Islam itu tinggi dan tidak ada yang bisa menandinginya, sehingga merupakan suatu hal yang bijak jika pemerintah menjadikan pendidikan agama Islam menjadi salah satu komponen yang dipelajari secara berkesinambungan dalam dunia pendidikan normal di Indonesia. Bahkan menjadi mata pelajaran wajib di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan mata kuliah wajib pada perguruan tinggi, sekalipun pada perguruan tinggi umum. Pada dasarnya pendidikan agama di perguruan tinggi merupakan kelanjutan dari pendidikan agama yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan sebelumnya. Perguruan tinggi umum telah terukir dalam sejarah pendidikan di tanah air sejak awal hadirnya perguruan tinggi di negeri ini. Bermula dari mata kuliah yang dianggap kehadirannya tidak diperlukan hingga dijadikan sebagai mata kuliah wajib.

Panduan asistensi pendidikan agama Islam European Alliance for Innovation

Dari hari ke hari problem pendidikan semakin komplek mengikuti arah perkembangan zaman. Berbagai pemikiran manusia dicurahkan untuk menjawab problematika pendidikan. Tetapi apa yang dibutuhkan oleh manusia sesungguhnya berawal dari pertanyaan-pertanyaan mendasar yang diajukan oleh filsafat agar ia bisa semakin mendekati kepada realitas yang diharapkan. Tidak hanya itu, manusia berupaya mengembangkan pengetahuannya dan mengajarkannya kepada orang lain agar hasil-hasil pemikiran dan tradisi budayanya itu dapat diteruskan oleh generasi-generasi setelahnya. Ada yang bertahan, tetapi ada pula yang tergusur oleh hasil pemikiran baru. Itulah pendidikan. Jika makhluk lain bertahan dan berkembang mengikuti selera alam, tidak halnya dengan manusia, ia bertahan dan berkembang melalui proses pendidikan. Peranan filsafat yang mendasari berbagai aspek pendidikan sudah tentu merupakan sumbangan utama bagi pembinaan pendidikan. Teori-teori yang tersusun karenanya dapat disebut sebagai ilmu kependidikan yang landasannya adalah filsafat pendidikan. Dalam pandangan Islam, filsafat pendidikan dapat diartikan sebagai studi tentang pandangan filosofis dari sistem dan aliran filsafat terhadap masalah-masalah pendidikan sehingga dapat memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu dan umat Islam secara luas. (HM. Arifin dalam buku Ilmu Pendidikan Islam) Pendidikan seharusnya ditujukan untuk memelihara dan meningkatkan intelektualitas manusia. Pendidikan tinggi harus bersendikan filsafat metafisika. Filsafat pada dasarnya adalah cinta intelektual yang datangnya dari Tuhan. (Robert M. Hutchkins, seorang penganut Perennialisme)

FILSAFAT ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM (Sebuah Pengantar Filosofi dan Aplikasi Pendidikan Islam Jenjang MI/SD) Yayasan Kita Menulis

The theme of the conference is "Reconstructing Morals, Education, and Social Sciences for Achieving Sustainable Development Goals". This theme was formulated due to several considerations. First, the symptoms of moral decline that have the potential to destroy the nation. Morals guide humanity towards truth and civilization. The phenomenon of the dehumanization process in the industrial era that pushed people to be part of abstract societies tends to ignore humanity. The education process as a humanitarian system is increasingly marginalized, especially during discussions about the industrial revolution 4.0 and Society 5.0. The conference placed six sub-themes for speakers and participants to share ideas, namely: Social Sciences and Laws, History and Cultural Studies, Interdisciplinary Studies, Morals and Humanities, Policy, Politics, and Communication, Education. The committee has received 195 abstracts from prospective speakers. However, there are only 80 abstracts that are eligible to be presented at this conference.

Filsafat Pendidikan Islam Sebuah Bangunan Ilmu Islamic Studies Kencana

Judul: Sing Penting NULIS Terus (Panduan Praktis Menulis Artikel dan Esai di Koran) Penulis: Hamidulloh Ibda Penerbit: Formaci ISBN:

978-602-61554-7-4 Cetakan: Pertama, Juli 2017 Tebal: 14x21 cm, xii + 145 Halaman Harga: Rp 55.000 (belum termasuk ongkir) Buku kecil dan mungil ini, hadir berawal dari dorongan, kebutuhan dan juga tuntutan. Banyak teman-teman dari penulis sering bertanya dan meminta tips, trik dan ilmu menulis artikel maupun esai di koran. Oleh karena itu, penulis terpaksa harus menulis buku di tangan Anda ini. “Mas, mbok Saya dikasih ilmu menulis di koran”, ujar salah satu teman dosen. Begitu pula dengan teman-teman lain, “Pak, Aku diajari nulis to,” kata teman penulis yang beprofesi jadi guru. “Bro, minta file-file materi nulis yang kamu sering jadikan materi pelatihan jurnalistik,” pinta temanku yang sedang studi S2. Kemudian, masih banyak pula permintaan lain, baik lewat WhatsApp, Line, BBM, medsos maupun lewat japri. Atas berbagai dorongan tersebut, penulis terdorong menulis buku bernas ini. Jika ingin memiliki buku tersebut, silakan hubungi distributor tunggal: Jl. Menoreh Utara XII Gang II No. 2 Semarang Telepon: 08562674799 Surel : formacijateng@gmail.com formaciipress@gmail.com Website : www.formaciipress.com

Pendidikan Islam Ekologis Global Aksara Pers

Buku ini merupakan hasil penelitian penulis secara mendalam (meradikal) terhadap pemikiran filosofis Kurikulum 2013 dengan pisau analisis Filsafat Pendidikan Islam yaitu membedah aliran pemikiran filsafat yang terkandung dalam Kurikulum 2013. Dengan demikian akan nampak dengan jelas arah dan tujuan Kurikulum 2013, sehingga dapat diverifikasi kevalidan Kurikulum 2013 apakah kurikulum tersebut berorientasi kepada masa depan, kemanusiaan, dan pengembangan keberibadian, akhlak, watak, wawasan dan intelektualitas, serta sekaligus membangun dan mengembangkan

kebudayaan bangsa dan peradabannya. Serta sejauh mana implikasinya terhadap pendidikan Islam dengan menjadikan Filsafat Pendidikan Islam sebagai verifikator filosofis Kurikulum 2013, karena sebagian tokoh Islam dengan berani dan tegas bahwa Kurikulum 2013 adalah cerminan Kurikulum Pendidikan Islam. Tentunya penulis pun berharap demikian, sehingga paradigma pendidikan Islam pun menjadi pijakan terbangunnya kurikulum nasional di Indonesia dan sebagai dasar pengembangan Ilmu Pendidikan Islam.

FILSAFAT PENDIDIKAN Penerbit NEM

Latar belakang lahirnya filsafat islam adalah karena pada abad ke 16 umat Islam menjalankan ibadah hanya sebatas menggugurkan kewajiban. Tokoh-tokoh dalam filsafat Islam diantaranya: al-Kindi, al-Farabi, dan Ibn Bajjah. Pokok masalah yang dibahas dalam filsafat Islam adalah hubungan filsafat (akal) dan agama, tentang kejadian alam, dan tentang roh serta kelangsungan hidup.

EKSISTENSI PERGURUAN TINGGI DI ERA SOCIETY 5.0: PERAN DAN TANTANGAN Penerbit A-Empat

Pendidikan merupakan upaya memanusiakan manusia. Adapun dalam konsep formal, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara yang berlangsung seumur hidup (life long education). Hal ini sejalan dengan apa yang tercantum dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan merupakan upaya sistematis untuk melahirkan situasi belajar dan aktivitas pembelajaran yang kondusif sehingga siswa bisa dengan leluasa memaksimalkan potensinya di bidang apapun mulai dari kecerdasan, akhlak, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan masyarakat.

Merengkuh Modernisasi : Pengalaman Yayasan Pendidikan Islam Al Aziziyah Samalanga Penerbit A-Empat

Buku yang hadir di hadapan pembaca ini merupakan sebuah kajian kepustakaan tokoh pribumi yang berjudul “Mazhab Pendidikan Pembebasan; Membaca Pemikiran Gus Dur.” Berangkat dari pemahaman, maka untuk meredam kerancuan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia, penulis bermaksud menelusuri pemetaan pemikiran tentang pembebasan/kebebasan Abdurrahman Wahid yang nantinya akan diformulasikan dalam suatu konsep pendidikan Islam. Kehadiran buku ini sebagai penggugah para pemerhati pendidikan untuk mengkaji dan meneliti secara mendalam dan

komprehensif tentang keislam Gus Dur dan pendidikan Islam, menuju peserta didik yang mempunyai sifat keterbukaan dalam beragama, berakhlak, humanisme, pluralistik, demokrasi, dan mempunyai pemikiran kritis-progresif. Pengantar singkat ini hendak menekankan bahwa perkembangan pendidikan Islam terkait tentang dikotomi, kebebasan berfikir, output pendidikan Islam dan kualitas pendidikan Islam itu sendiri. Buku ini terdiri beberapa bagian diantaranya; pertama, pendahuluan yang berisi diskursus pembebasan dalam Islam, epistemologi pemikiran islam dan manusia dan pendidikan. Kedua, biografi Abdurrahman Wahid, Karya-karya Abdurrahman Wahid, Pemikiran ke-islaman abdurrahman wahid. Ketiga, pendidikan islam sebagai praktik pembebasan, hakikat pendidikan pembebasan, diskursus pendidikan Islam, dan pendidikan islam sebagai praktik pembebasan. Keempat, membaca pemikiran abdurrahman wahid dan pendidikan islam pembebasan, yang berisikan; pemikiran abdurrahman wahid tentang kebebasan, manusia dan pendidikan islam pembebasan perspektif abdurrahman wahid, dan gagasan abdurrahman wahid terhadap pendidikan islam pembebasan. Kelima, konsep pendidikan islam pembebasan perspektif abdurrahman wahid, mencakup; paradigma pendidikan islam, konsep pendidikan islam pembebasan, dasar dan tujuan pendidikan islam pembebasan, dasar pendidikan islam pembebasan, dan terakhir tujuan pendidikan islam pembebasan/kebebasan. Adapun bagian keenam penutup atau kesimpulan.

Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Forum Muda Cendekia (Formaci)

Madrasah merupakan “organisasi jasa” dalam membentuk SDM unggul untuk bangsa. Atas dasar ini, madrasah perlu melakukan pemasaran jasa melalui citra dan mutu lembaganya. Pemasaran jasa dalam konteks ini, bukanlah komersialisasi madrasah, atau bahkan mengabaikan aspek ikhlas beramal yang melekat pada diri sivitas atau “warga madrasah”. Pertanyaannya, mengapa madrasah atau lembaga pendidikan Islam perlu dipasarkan atau di-marketing-kan? Selama ini, dunia pendidikan sangat anti dengan istilah “berbau bisnis”. Padahal, pemasaran atau marketing juga penting dalam mendobrak mentalitas, semangat dan tanggungjawab moral pengelola madrasah kepada masyarakat Muslim untuk menjawab kebutuhan dan memberikan kepuasan pelayanan kepada anak-anak mereka. Bukankah lembaga yang baik adalah lembaga yang memberikan pelayanan yang bagus dan mutu yang terintegritas? Buku ini merupakan karya ilmiah “berbasis riset”, menjelaskan tentang fenomena umum yang dihadapi oleh madrasah, teori-teori tentang pemasaran jasa, serta hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan pemasaran jasa yang dilakukan oleh MAN di Provinsi Jambi. Selanjutnya, penulis paparkan juga implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian ini sebagai masukan untuk perbaikan madrasah di masa akan datang untuk tetap berorientasi kepada kepuasan konsumen. Inilah masalah penting yang diungkapkan oleh buku yang ada di tangan para pembaca.

Best Sellers - Books :

- [Blowback: A Warning To Save Democracy From The Next Trump](#)
- [Dog Man: Twenty Thousand Fleas Under The Sea: A Graphic Novel \(dog Man #11\): From The Creator Of Captain Underpants By Dav Pilkey](#)
- [A Court Of Silver Flames \(a Court Of Thorns And Roses, 5\)](#)
- [It's Not Summer Without You](#)
- [Spare](#)
- [November 9: A Novel](#)
- [I'm Glad My Mom Died By Jennette Mccurdy](#)
- [How To Win Friends & Influence People \(dale Carnegie Books\)](#)
- [The Untethered Soul: The Journey Beyond Yourself](#)
- [Happy Place By Emily Henry](#)